

Pengaruh Manajemen Risiko, *Digital Banking*, Profitabilitas Terhadap *Sustainable Finance* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU III & IV yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2020)

Aranti Sisca¹⁾

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾aranti.sisca05@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Manajemen Risiko
Digital Banking
Profitabilitas
Sustainable Finance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Risiko, *Digital Banking*, dan Profitabilitas terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori Bank BUKU III & IV dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan kategori Bank BUKU III & IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 16 perusahaan dari 17 perusahaan Perbankan kategori Bank BUKU III & IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun, sehingga data penelitian sebanyak 32 sampel dengan menggunakan SPSS versi 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh terhadap *Sustainable Finance*, *Digital Banking* berpengaruh terhadap *Sustainable Finance*, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Sustainable Finance*.

I. PENDAHULUAN

Keuangan berkelanjutan yang kini dikenal dengan sustainable finance, semakin marak dilakukan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Bukti nyata pelaksanaannya dapat dilihat sejak ditetapkannya peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Tujuan ditetapkannya peraturan ini adalah mendorong peningkatan rasa percaya masyarakat pada perusahaan-perusahaan sebagai pengelola dana masyarakat dengan melaporkan kepada OJK. Laporan keberlanjutan itu sendiri merupakan laporan yang bersifat strategis yang memberikan informasi atas penerapan keberlanjutan di dalam perusahaan baik yang sudah dilakukan maupun yang sedang berjalan bahkan masih berupa target atau rencana yang akan dilakukan (Samosir, 2022). Menurut Halimatussadiyah et al. (2018), implementasi konsep sustainable finance di Indonesia masih ada pada tahap awal sebab masih sedikitnya pengetahuan, pemahaman serta kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung implementasinya.

Pertumbuhan perekonomian yang mengarah pada hal pertanggung jawaban telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan, oleh karena itu OJK menyusun Roadmap Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah awal meningkatkan kesadaran dan kapasitas Industri Jasa Keuangan (IJK) untuk menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Menurut Scholtens & Klooster (2019) hubungan antara keberlanjutan dan risiko kredit dapat menjelaskan bagaimana bank berinteraksi dengan keberlanjutan secara eksplisit, jika kebijakan dalam pemberian green kredit sudah baik, tingkat risiko kredit bermasalah bank akan menurun (Cui et al., 2018). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, dimana pengertian digital banking adalah pelayanan untuk perbankan elektronik yang dikembangkan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani dan memberikan informasi kepada nasabah secara lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience), serta dapat dijalankan dengan mandiri sepenuhnya oleh pihak nasabah, dengan memperhatikan aspek berbagai pengaman. Menurut Marheni (2022), profitabilitas memperkuat pengaruh Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, diperlukan dana. Oleh karena itu, pencapaian kinerja keuangan (profitabilitas) sangat penting untuk menunjang penerapan keuangan berkelanjutan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sustainable Finance

Pada tahun 2014, pembuat regulasi utama mengenai lembaga jasa keuangan Indonesia, yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mampu melewati negara-negara tetangga melalui peluncuran Roadmap Keuangan Berkelanjutan Indonesia (2015-2019). Isi dari roadmap itu yakni rencana yang dimiliki sektor jasa keuangan untuk memberlakukan reformasi, memberi dukungan pada rencana pembangunan Indonesia, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Satu di antara komponen utamanya dalam peta jalan ini, yakni Peraturan OJK (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan yang diterbitkan pada tahun 2017.

Menurut Urban & Wójcik (2019) bentuk dukungan dari industri jasa keuangan adalah dengan menyiapkan program seperti pendanaan dan investasi berkelanjutan atas proyek biogas, micro-hydro, hydropower, agrikultur dan lainnya. Penerapan sustainable finance yang efektif mengharuskan tujuan pembangunan berkelanjutan diintegrasikan pada tujuh pilar yaitu industri keuangan, pasar dan preferensi konsumen, ilmu keuangan, budaya keuangan, teknologi, regulasi dan kebijakan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Sustainable Finance* adalah sebagai berikut :

$$SFI = \frac{\sum \text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan}}$$

Sumber :Tafsir, 2021.

Manajemen Risiko

Risiko pada dasarnya didefinisikan sebagai konsep multi dimensi tentang kemungkinan peristiwa berbahaya dan ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan organisasi (Kristiana et al., 2022). Dalam buku Manajemen Risiko karya Kristiana et al. (2022) menyatakan Manajemen risiko merupakan proses sistematis dalam melakukan identifikasi awal, analisis, perencanaan, dan pengendalian risiko dalam suatu organisasi dengan tujuan meminimalkan efek dan peristiwa yang merugikan serta memaksimalkan kemungkinan dan dampak peristiwa positif, di mana hal ini disebut sebagai peluang. Dalam kaitannya dengan sustainable finance, terdapat pertanyaan penting mengenai apakah penggunaan sumber daya perusahaan untuk kepentingan sosial akan menurunkan aktivitas yang berisiko dan kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur manajemen risiko ini ada *Non performing loan (NPL)*.

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Hariyani, 2010

Digital Banking

Layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank, dan/atau melalui media digital milik calon nasabah dan/atau nasabah bank, yang dilakukan secara mandiri (Widiana et al., 2023). Menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, transaksi digital channel cukup banyak diminati oleh para nasabah bank salah satunya internet banking (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023). Digital Banking dalam penelitian ini akan diukur dengan Variabel dummy. Bank yang menggunakan m-banking diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak menggunakan m-banking. Kriteria yang digunakan dalam penggunaan variable dummy yaitu perusahaan yang memiliki mobile banking, pengguna (nasabah) yang menggunakan m-banking minimal 50.000 pengguna, dan perusahaan bank yang memiliki m-banking yang dapat digunakan untuk simple transactional dan fully transactional.

Hubungan antara digital banking dan sustainable finance adalah internet banking memungkinkan bank untuk meningkatkan kumpulan data nasabah, di mana manajemen dapat membuat rekayasa keuangan yang mampu meningkatkan kemampuan menilai potensi kreditur, mengukur kelayakan kredit pinjaman potensial untuk memprediksi risiko yang terkait dengan peminjam melalui mekanisme standar seperti pemeringkat kredit sehingga akan mendukung terlaksananya sustainable finance yang baik.

$$\text{Digital Banking} = \sum \text{channel digital mobile bank}$$

Sumber : Imamah & Ayu Safira, 2021

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, adapun Menurut Prihadi (2019) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih relatif terhadap tingkat aset tertentu, seperti yang dipahami secara umum. Intinya, ketika suatu rasio mengalami perubahan, besar kemungkinan rasio-rasio lainnya juga ikut terpengaruh (Meisa'diah, 2023).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber : Chandradinangga & Rio Rita, 2020

III. METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksplanatori kausal komparatif, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau hubungan sebab-akibat satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) (Darwin et al., 2021). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang tersedia pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Pengertian populasi menurut Sumargo (2020) adalah sekumpulan unit-unit (objek-objek) yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu perusahaan perbankan yang termasuk kedalam golongan BUKU III dan BUKU IV di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai dengan tahun 2020 secara berturut-turut.

Sampel adalah sebagian dari adanya suatu populasi yang akan menggambarkan atau mewakili suatu populasi, dimana berarti setiap unit populasi haruslah memiliki peluang agar unit dapat terambil, serta sampel menjadi penduga populasi sebagai bentuk kecil dari populasi (Rofflin et al., 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode purposive sampling yang termasuk ke dalam teknik non-probability sampling, dimana metode ini akan berfokus pada karakteristik yang telah ditentukan pada populasi dengan maksud untuk membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Berikut adalah kriteria yang telah ditetapkan :

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan sejak tahun 2019-2020.	-	17
2	Tahun fiskal laporan keuangan perusahaan berakhir pada bulan Desember.	-	17
4	Perusahaan menerbitkan <i>sustainability report</i> setiap tahunnya.	-	17
5	Termasuk dalam kategori Bank BUKU III dan BUKU IV.	-	17
6	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama 2019-2020.	-1	16
jumlah yang digunakan sebagai sampel			16
Periode penelitian			2
Jumlah sample selama periode penelitian			32

IV. HASIL

1. Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
MRX1	32	,0080	,0430	,025122	,0102626
DBX2	32	,0000	3,0000	2,093750	1,1175831
ROAX3	32	,0001	,0311	,012670	,0085477
SFY	32	2,3889	4,1111	3,342014	,4242991
Valid N (listwise)	32				

Menurut (Ramadhayanti, 2019) Distribusi yang normal menandakan model regresi yang baik dan guna untuk menghindari adanya bias yang terjadi dalam analisis data. Hasil uji ini memberikan gambaran dan informasi yang berisikan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Dalam hasil statistik deskriptif ini *sustainable finance* dilambangkan dengan SFY, manajemen risiko dilambangkan dengan MRX1, *digital banking* dilambangkan dengan DBX2 dan profitabilitas dilambangkan dengan ROAX3.

2. Tabel Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34411723
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,058
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan one sample kolmogorov -smirnov test menunjukkan angka 0,200 sehingga lebih besar dari 0,050 yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

- Uji Multikolinearitas

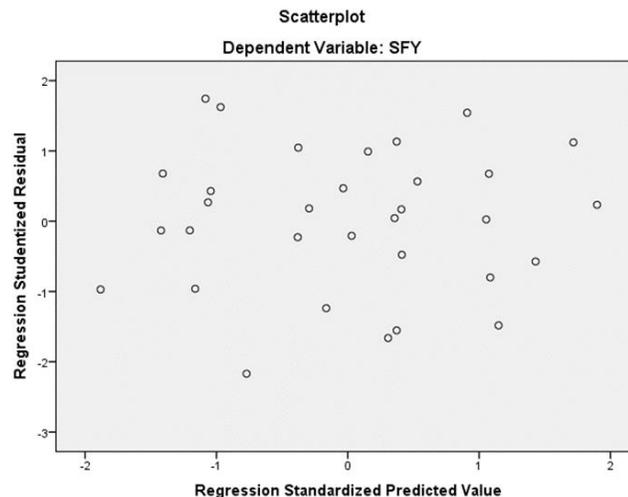
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	MRX1	,767	1,304
	DBX2	,840	1,190
	ROAX	,714	1,401
3			

a. Dependent Variable: SFY

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai VIF semua variabel independen di bawah 10 dan nilai Tolerance semua di atas 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heterokedastisitas



Grafik scatterplot di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu sesuai dengan yang dikatakan sebagai bukan gejala dan masalah heterokedastisitas yaitu jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan adanya penyebaran titik-titik data tidak berpola (spssindonesia.com). Titik pada grafik relatif menyebar secara merata yang bermakna tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini.

- **Uji Autokolerasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,585 ^a	,342	,272	,3620831	1,1

a. Predictors: (Constant), ROAX3, DBX2, MRX1

b. Dependent Variable: SFY

Berdasarkan tabel pada hasil uji dengan jumlah sampel (n) 32 dan jumlah variabel independen (x) 3 maka diperoleh nilai d-w sebesar 1,123 yang mana terletak diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Tabel Uji Statistik

- **Adjusted R2 Square (R2)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,272	,3620831

a. Predictors: (Constant), ROAX3, DBX2, MRX1

b. Dependent Variable: SFY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai besarnya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar 0,272 yang mana jauh lebih kecil daripada angka 1. Yang artinya bahwa kemampuan variabel independen yaitu Manajemen Risiko, Digital Banking, dan Profitabilitas untuk menjelaskan variabel dependen yaitu Sustainable Finance, kecil dan terbatas.

- **Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,800	,249		15,270	,00
	MRX1	-22,666	7,236	-,548	-3,132	,00
	DBX2	,186	,063	,490	2,930	,00
	ROAX3	-21,918	9,004	-,442	-2,434	,02

a. Dependent Variable: SFY

Berdasarkan tabel di atas, pada analisis regresi di atas didapatkan persamaan garis linier berganda didapatkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$AD = 3,800 - 22,666 \text{ Manajemen Risiko} + 0,186 \text{ Digital Banking} - 21,918 \text{ Profitabilitas}$$

Nilai konstanta sebesar positif 3,800 menunjukkan bahwa rata-rata Sustainable Finance yang akan terjadi pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini jika tidak ada variabel bebas (X) yaitu 3,800. Selanjutnya Tabel di atas, pengujian hipotesis dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. β_1 sebesar -22,666 dan X1 adalah Manajemen Risiko, menunjukkan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh negatif terhadap Sustainable Finance sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai Manajemen Risiko maka Sustainable Finance akan cenderung menurun sebesar 22,666.
2. β_2 sebesar 0,186 dan X2 adalah Digital Banking, menunjukkan bahwa Digital Banking berpengaruh positif terhadap Sustainable Finance sehingga dapat disimpulkan banyak Digital Banking yang dimiliki perusahaan maka Sustainable Finance akan cenderung meningkat sebesar 0,186.
3. β_3 sebesar -21,918 dan X3 adalah Profitabilitas, menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Sustainable Finance sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan, maka Sustainable Finance akan cenderung turun sebesar 21,918.

4. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T Parsial

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	3,800	,249		15,270	,00	
	MRX1	-22,666	7,236	-,548	-3,132	,00	
	DBX2	,186	,063	,490	2,930	,00	
	ROAX3	-21,918	9,004	-,442	-2,434	,02	

a. Dependent Variable: SFY

1. Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Sustainable Finance

Pada Tabel diatas diketahui bahwa variabel Manajemen Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainable Finance. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig t) variabel Manajemen Risiko sebesar 0,004 (> 0,05).

2. Pengaruh Digital Banking terhadap Sustainable Finance

Pada Tabel diatas diketahui bahwa variabel Digital Banking berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainable Finance. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig t) variabel Digital Banking sebesar 0,007 (> 0,05).

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Sustainable Finance

Pada Tabel diatas diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainable Finance. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig t) variabel Profitabilitas sebesar 0,022 (> 0,05).

- Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,910	3	,637	4,856	,008 ^b
	Residual	3,671	28	,131		
	Total	5,581	31			

a. Dependent Variable: SFY

b. Predictors: (Constant), ROAX3, DBX2, MRX1

Tabel di atas menunjukkan bahwa profitabilitas signifikansi (Sig F) 0,008 yang berarti berada di bawah 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Sustainable Finance.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Manajemen Risiko, Digital Banking, dan Profitabilitas terhadap Sustainable Finance pada perusahaan perbankan yang termasuk kedalam kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2020. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Uji hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa “Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Sustainable Finance” diterima karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainable Finance pada perusahaan perbankan dengan kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Uji hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa “Digital Banking berpengaruh terhadap Sustainable Finance” diterima karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa Digital Banking berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainable Finance pada perusahaan perbankan dengan kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
3. Uji hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh terhadap Sustainable Finance” diterima karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainable Finance pada perusahaan perbankan dengan kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandradinangga, A., & Rio Rita, M. (2020). Peranan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Sustainable Growth: Studi pada Sektor Manufaktur di BEI. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 155–161. www.idx.co.id
- Cui, Y., Geobey, S., Weber, O., & Lin, H. (2018). The impact of green lending on credit risk in China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062008>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., & Nurhayati, Y. (2021). *Quantitative approach research method*.
- Halimatussadiyah, A., Farahmita, A., Machmud, Z., Siregar, A. A., Iskandar, S. D., & Sholihah, N. K. (2018). Bankers' perception on the Implementation of sustainable finance in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 74, 01002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187401002>
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*.
- Imamah, N., & Ayu Safira, D. (2021). *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas BANK DI BURSA EFEK INDONESIA*. <https://profit.ub.ac.id>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Kristiana, R., Syafi'ur, A., Muhammad, R., Sedyanto, Y., Lawa, K., Sutikno, B., Tyas, A. H., Tatan, W., Aep, S., & Afriansyah, S. (2022). *MANAJEMEN RISIKO CV. MEGA PRESS NUSANTARA*. www.megapress.co.id
- Marheni. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i5.2022.1696-1704>
- Meisa'diah, D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PTPrima Sejati Makmur. <https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga,2>.
- Oktoviyanti, & Murwaningsari, E. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Pada Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 927–942. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15533>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi spss untuk penelitian dan riset pasar*. Elex Media Komputindo.

- Rofflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran* (M. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Samosir, D. K. B. M. T. (2022). *Sustainability: Green & Healthy Building, Mendukung Indonesia Menuju Net Zero Emission* (Vol. 1).
- Scholtens, B., & Klooster, S. van't. (2019). Sustainability and bank risk. *Palgrave Communications*, 5(1), 105. <https://doi.org/10.1057/s41599-019-0315-9>
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- Tafsir, M. (2021). *Sustainable Finance: A Strategy to Increase Good Corporate Governance and Company Value in The Banking Industry*.
- Urban, M. A., & Wójcik, D. (2019). Dirty banking: Probing the gap in sustainable finance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/su11061745>
- Widiana, I. N. W., Syamsuri, & Mareta, Z. (2023). *Bisnis dan Ekonomi Digital*.